

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pengertian pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Nasional menjelaskan pendidikan sebagai usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang (Rahmad, 2014).

Tingginya mutu pendidikan merupakan harapan semua pihak agar mengerti akan arti dan makna pendidikan. Pendidikan mencakup pembelajaran dan pengajaran. Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa komponen dua diantaranya adalah guru dan siswa. Selain itu di dalam dunia pendidikan dibutuhkan sebuah lembaga yang cocok untuk melaksanakan pendidikan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memegang peran penting untuk meningkatkan kualitas manusia.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20 “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan tergantung pada keberhasilan guru dalam merancang materi pembelajaran. Secara garis besar materi pembelajaran harus memuat aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dikuasai peserta didik agar standar kompetensi yang diterapkan terpenuhi. Sehingga guru diharuskan untuk mengembangkan materi pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar dan acuan pembelajaran.

Secara harfiah madrasah memiliki arti sekolah, karena secara teknis keduanya memiliki kesamaan yaitu sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar secara formal. Akan tetapi hakikatnya memiliki karakteristik dan ciri khas yang berbeda. Madrasah memiliki kurikulum, metode dan cara megajar sendiri yang

berbeda dengan sekolah lainnya. Madrasah memiliki karakter tersendiri yaitu dengan memperlihatkan nilai religius dalam proses pembelajarannya.

Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak. Sehingga tercipta suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar dengan baik. Bahan ajar juga merupakan segala bentuk bahan, informasi, alat dan teks yang digunakan untuk membantu guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Setiap pembelajaran tentunya memiliki bahan ajar ataupun buku teks sebagai pegangan. Begitu pula dengan pembelajaran geografi di Sekolah. Bahan ajar yang dimaksud dalam penelitian dan pengembangan ini adalah buku teks yang menjadi pegangan bagi siswa dan guru.

Khaldun (dalam Hafiz, 2015) menyatakan pentingnya menanamkan pendidikan Al-Qur'an kepada anak-anak. Menurutnya, Al-Qur'an merupakan fondasi seluruh kurikulum pendidikan di Dunia Islam, karena Al-Qur'an merupakan syariat agama yang mampu menguatkan akidah dan mengokohkan keimanan. Dalam dunia pendidikan masih kurang penggunaan bahan ajar, baik bahan ajar biasa maupun bahan ajar yang berbasis islami.

Bahan ajar sebagai salah satu media pembelajaran, mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran yaitu sebagai acuan bagi siswa dan guru untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran. Bagi siswa bahan ajar menjadi bahan acuan yang diserap isinya dalam proses pembelajaran sehingga dapat menjadi pengetahuan. Sedangkan bagi guru, bahan ajar menjadi salah satu acuan menyampaikan ilmu kepada siswa. Prastowo (dalam Hafiz 2015).

Dalam pelaksanaan pembelajaran geografi di Madrasah Aliyah masih terdapat kelemahan-kelemahan. Salah satunya yaitu kurangnya pemahaman peserta didik dalam menerima pelajaran yang diajarkan dan kurang kreatifnya guru dalam mengembangkan cara belajar yang efektif atau menarik minat peserta didik.

Sehingga berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti bermaksud untuk mengkajinya dalam penelitian yang berjudul” *Pengembangan Bahan Ajar Geografi Berbasis Al-Qur'an pada materi Mitigasi dan Adaptasi Bencana Alam*”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berlandaskan latar belakang yang telah diuraikan di atas, identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Belum adanya bahan ajar berbasis Al-Qur'an pada mata pelajaran Geografi khususnya pada materi mitigasi dan adaptasi bencana alam
2. Sebagai referensi tambahan dalam pembelajaran geografi khususnya pada materi mitigasi dan adaptasi bencana alam.
3. Kurangnya keterampilan guru dalam mengembangkan bahan ajar di sekolah-sekolah.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana bahan ajar Geografi berbasis Al-Qur'an pada materi mitigasi dan adaptasi bencana alam ”?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mengembangkan bahan ajar Geografi berbasis Al-Qur'an pada materi mitigasi dan adaptasi bencana alam

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi peneliti

Memperoleh wawasan dan pemahaman baru, salah satunya adalah pengetahuan mengenai materi geografi berbasis Al- Qur'an khususnya dalam proses belajar mengajar serta sebagai pengaplikasian materi yang didapat di bangku perkuliahan, dan menambah keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran geografi yang sudah pernah dipelajari serta dapat mengaitkan mitigasi dan adaptasi bencana alam dengan Al-Qur'an.
- b. Dapat menjadi solusi bagi guru dengan menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan serta membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam geografi serta dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa sehingga mampu bersaing dengan sekolah lain.